

## **BAB V**

### **PEMBAHASAN**

#### **A. Pembahasan Tentang Peranan *Home* Industri Keripik Gadung UD. Indah Lestari dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Sekitar di Desa Joho**

Peran ialah sesuatu yang diharapkan dimiliki oleh yang memiliki kedudukan dalam masyarakat.<sup>1</sup> Pada dasarnya peran dalam sentra industri sangat diperlukan oleh masyarakat itu sendiri dengan tujuan adanya sentra industri ini mampu memberikan dampak positif bagi masyarakat sekitar. Industri adalah kegiatan ekonomi yang mengolah bahan mentah, bahan baku, barang setengah jadi, atau barang jadi menjadi barang dengan nilai lebih tinggi untuk penggunaannya, termasuk kegiatan rancang bangun dan perekayasaan industri kegiatan pengolahan bahan mentah atau barang setengah jadi menjadi barang jadi yang memiliki nilai tambah untuk mendapatkan keuntungan.<sup>2</sup>

Hasil industri tidak hanya berupa barang tetapi juga dalam bentuk jasa. *Home* industri keripik gadung UD. Indah Lestari yang berada di desa Joho dalam kegiatan usahanya dapat membantu dalam membangun perekonomian masyarakat setempat dikarenakan usaha ini memiliki kaitan dengan mata pencarian. Terbukti dengan adanya peran home industri keripik gadung UD. Indah Lestari di Desa Joho telah memberikan kontribusi dalam meningkatkan kesejahteraan pengusaha dan masyarakat sekitar yang bekerja disana, seperti halnya:

---

<sup>1</sup> Peter Salim dan Yenny Salim, *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer*, (Jakarta: Modern English Press, 2002), Cet. Ke-1, Hlm. 132.

<sup>2</sup> *Undang-undang Republik Indonesia*, UU No. 03 Tahun 2014 tentang Perindustrian.

a. Menyerap tenaga kerja maupun mengurangi jumlah pengangguran

Dimana pemilik UD. Indah Lestari secara tidak langsung mengajak para tetangganya atau masyarakat sekitar usaha memanfaatkan waktu luang atau kosong untuk menambah pendapatan keluarga dengan cara mengolah keripik gadung sendiri-sendiri dirumah yang bahan bakunya sudah disediakan oleh UD. Indah Lestari dan kebanyakan yang bekerja disana yaitu masyarakat sekitar yang rata-rata ibu rumah tangga yang biasanya dibantu oleh para suami dengan begitu bisa meminimalisir niat untuk menjadi TKI/TKW dimana sistem perekrutan karyawannya mengutamakan masyarakat sekitar usaha yang berniat bekerja. Hal ini dilakukan dengan tujuan memberikan peluang kerja sehingga keberadaan industri keripik gadung ini berperan dalam menyerap tenaga kerja bagi masyarakat sekitar.

b. Meningkatkan pendapatan masyarakat

Seperti halnya UD. Indah Lestari ini memberikan peran yang sangat penting bagi masyarakat yaitu mampu meningkatkan pendapatan masyarakat sekitar dimana sangat membantu perekonomian keluarga. Hal ini terbukti dengan bekerja di industri keripik gadung ini masyarakat mengalami peningkatan pendapatan dimana biasanya hanya mengandalkan penghasilan dari suami maupun bertani dan sebelumnya pendapatan karyawan ini tidak menentu bahkan ada yang tidak memiliki pendapatan sama sekali dan dari upah yang diberikan UD. Indah Lestari mampu untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari dan sekarang sisa pendapatan dapat ditabung.

Secara teori menurut Toweulu dalam bukunya adalah bahkan untuk memperbesar pendapatan, seseorang anggota keluarga dapat mencari pendapatan dari sumber lain atau membantu pekerjaan kepala keluarga sehingga pendapatannya bertambah.<sup>3</sup>

Berdasarkan hasil penelitian, hasilnya sesuai dengan penelitian yang dilakukan Siti Susana dimana dengan adanya home industri dapat membantu perekonomian keluarga, mengurangi tingkat pengangguran dan dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat.<sup>4</sup>

Selain itu seperti yang telah diuraikan sebelumnya bahwa kesejahteraan merupakan aspek penting dari kualitas manusia secara keseluruhan. Upaya untuk meningkatkan kualitas hidup manusia dalam kaitannya dengan kesejahteraan masyarakat bukanlah persoalan yang mudah. Masyarakat sejahtera yang dibangun bertujuan untuk mengembangkan kualitas keluarga agar dapat memenuhi kebutuhan pokok, baik itu kebutuhan akan makanan, pakaian, tempat tinggal, serta melanjutkan pendidikan dan memiliki pekerjaan yang memadai yang dapat menunjang kualitas hidupnya sehingga memiliki status sosial yang mengantarkan pada status sosial yang sama terhadap sesama warga lainnya.

Kesejahteraan masyarakat dapat dilihat melalui beberapa indikator, indikator kesejahteraan merupakan suatu ukuran pencapaian masyarakat dimana masyarakat dapat dikatakan sejahtera atau tidak. Berdasarkan indikator-indikator kesejahteraan maka proses

---

<sup>3</sup> Sudarman Toweulu, *Ekonomi Indonesia*, (Jakarta: Raja Grafindo, 2001), Hlm. 3.

<sup>4</sup> Siti Susana, "*Peranan Home Industri dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam*" (Riau: Skripsi Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum, UIN Sulatan Syarif Kasim, 2012).

pertumbuhan ekonomi dapat diartikan sebagai pertumbuhan yang mendukung pembangunan manusia lebih berkualitas.<sup>5</sup>

Dalam penelitian ini, penulis juga melihat kesejahteraan masyarakat menurut indikator BPS yaitu pendapatan, perumahan dan pemukiman, kesehatan, serta pendidikan. Dari pengertian keluarga sejahtera tersebut, dapat diartikan bahwa apabila sebuah keluarga dapat memenuhi semua indikator keluarga sejahtera, maka keluarga tersebut dapat dinyatakan sebagai keluarga sejahtera. Indikator tersebut menjadi tolak ukur kesejahteraan masyarakat melalui home industri keripik gadung UD. Indah Lestari yang merupakan salah satu kegiatan usaha masyarakat Desa Joho.

#### 1. Pendapatan

*Home* industri keripik gadung UD. Indah Lestari adalah salah satu sumber penghasilan masyarakat desa Joho, pendapatan yang diperoleh para pekerja telah mampu meningkatkan ekonomi yaitu dengan bertambahnya pendapatan untuk kebutuhan keluarga namun besarnya pendapatan karyawan dalam sebulan tidak dapat dipastikan kerana pendapatan berdasarkan produksi, apabila produksinya dalam sebulan ada 4 kuintal gadung mentah maka pendapatan mulai dari Rp.900.000 sampai Rp.1.700.000 ada yang sampai 2 Jutaan. Pendapatan dari usaha keripik gadung cukup membantu untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari. Dengan begitu jika dilihat dari tingkat pengeluarannya bahwa seseorang atau suatu rumah tangga dikatakan sejahtera apabila pendapatan yang diperoleh sudah mampu menutupi seluruh pengeluaran yang dimaksud pada penelitian ini adalah pengeluaran untuk kebutuhan perumahan, pendidikan dan kesehatan.

---

<sup>5</sup>Ikhwan Abidin Basri, *Islam dan Pembangunan Ekonomi Masyarakat*, (Jakarta: Gema Insani Pers, 2009), Hlm. 96.

## 2. Perumahan dan Pemukiman

Masyarakat desa Joho terutama para pelaku home industri keripik gadung mayoritas rumah sudah milik sendiri dimana sudah sadar akan rumah layak huni, rata-rata pemilik dan pekerja di industri keripik gadung sudah memiliki rumah dengan kondisi dinding tembok, lantai keramik dan atap yang bagus. Hal ini bertujuan kenyamanan untuk tempat tinggal bersama keluarga. Dengan begitu dapat menunjukkan adanya peningkatan perekonomian yang berdampak positif pada pemenuhan kebutuhan perumahan.

## 3. Pendidikan

Pendidikan memanglah sangat penting dimana bisa menjadi modal dalam menjalani kehidupan. Bisa menyekolahkan anaknya sampai berpendidikan tinggi menjadi sebuah keharusan bagi keluarga pemilik maupun pekerja *home* industri keripik gadung UD. Indah Lestari dengan harapan memperoleh masa depan yang lebih baik. Dengan adanya usaha keripik gadung ini dapat memberikan potensi baik untuk membiayai pendidikan keluarga.

## 4. Kesehatan

Pendapatan yang diperoleh dari industri keripik gadung ini sudah mampu menjangkau kebutuhan pengobatan secara medis. Dimana kalau sakit segera diperiksa kepuskesmas atau membeli obat diapotek namun dari pihak UD. Indah Lestari belum ada jaminan kesehatan untuk para karyawan/masyarakat sekitar yang bekerja disana.

Berdasarkan semua indikator kesejahteraan oleh BPS (Badan Pusat Statistik) di atas mengenai masyarakat Desa Joho bahwa Home Industri Keripik Gadung UD. Indah Lestari berperan dalam meningkatkan kesejahteraan karyawan dan masyarakat sekitar yang

bekerja disana. Dapat ditarik kesimpulan dimana secara tidak langsung pemilik UD. Indah Lestari mengajak para tetangganya memanfaatkan waktu luang atau kosong untuk menambah penghasilan dengan cara mengolah keripik gadung sendiri-sendiri dirumah, dengan begitu membantu ekonomi keluarga serta memberikan kontribusi dalam mengurangi tingkat pengangguran dengan cara membuka lapangan pekerjaan baru bagi yang belum memiliki pekerjaan atau penghasilan yang dirasa kurang serta dapat meminimalisir niat masyarakat sekitar menjadi TKI/TKW dan itu berdampak positif bagi masyarakat sekitar UD. Indah Lestari di desa Joho.

#### **B. Pembahasan Tentang Faktor Penghambat *Home* Industri Keripik Gadung UD. Indah Lestari dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Sekitar di Desa Joho**

Dalam sebuah sentra industri tentunya akan ada faktor yang menghambatnya, Seperti terbatasnya modal usaha, susah cari bahan baku, susah memasarkan produk serta kendala lainnya. Hal ini juga dirasakan oleh UD. Indah Lestari dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan upayanya untuk mengembangkan usahanya. Adapun faktor penghambat UD. Indah Lestari yaitu:

##### **a. Keterbatasan Modal**

Dimana modal merupakan faktor penting untuk memulai suatu usaha. Suatu usaha akan bisa berjalan apabila telah tercukupinya modal. Namun apabila modal yang dimiliki hanya minim maka akan mempengaruhi hasil produksi. Dalam memproduksi produk keripik gadung ini pemilik UD. Indah Lestari modalnya memakai uang sendiri dimana belum pernah meminjam kredit di bank atau koperasi, mungkin bisa dikatakan modal terbatas karena kendala belum ada bantuan dari pemerintah.

b. Alat atau Mesin Masih Manual

Dengan berkembangnya teknologi alat atau mesin dari waktu ke waktu akan dapat membantu industri untuk dapat memproduksi dengan lebih efektif dan efisien serta mampu menciptakan dan memproduksi barang-barang yang lebih modern dan berteknologi tinggi. Saat mengolah keripik gadung dimana pemilik UD. Indah Lestari maupun karyawan masih menggunakan alat/mesin manual dikarenakan keripik gadungnya diolah sendiri-sendiri di rumah oleh para karyawan.

c. Cuaca Alam

Faktor penghambat lainnya yaitu apabila cuaca alam tidak mendukung seperti tidak panas maka akan menghambat proses pengolahan karena saat mengolah keripik gadung harus sekali jalan dan tidak boleh ditunda-tunda apabila itu terjadi maka proses pengolahan akan menjadi lama lalu hasil keripik gadungnya tidak maksimal dan itu akan membuat keripik gadungnya menjadi pecah-pecah serta belum ada pelatihan kerja untuk para karyawan padahal pelatihan kerja itu bisa dibidang penting untuk meningkatkan skill kerja para karyawan.

d. Bahan Baku

Bahan baku adalah bahan yang digunakan dalam membuat produk dimana diolah menjadi produk bahan jadi, bahan mentah yang menjadi dasar pembuatan suatu produk yang mana bahan tersebut dapat diolah melalui proses tertentu untuk dijadikan wujud yang lain. Apabila bahan baku susah didapat maka akan menghambat produksi. Bahan baku gadung mentah mudah dicari dimana menurut pemilik UD. Indah Lestari tidak merasa kesulitan sama sekali karena sudah memiliki langganan sendiri, mendatangkan dari luar provinsi yaitu dari Jawa Tengah.

e. Pemasaran

Pemasaran adalah kegiatan yang digunakan untuk menyampaikan atau memperkenalkan produk kepada para konsumen. Pemasaran baik dari periklanan maupun penjualan secara pribadi. Tujuannya adalah menginformasikan dan membujuk pelanggan. Dalam hal pemasaran, pemilik UD. Indah Lestari yang ada di desa Joho ini memiliki caranya sendiri saat memasarkan produknya agar produknya laku dimana tidak merasa kesulitan saat memasarkan produknya karena sudah ada yang langganan yang mengambil produk dagangannya biasanya memasarkan keripik gadungnya ke Surabaya dan dijual lewat media sosial. Semakin dikenalnya keripik gadung di kalangan banyak akan membuat peminatnya semakin tinggi.

Penelitian diatas sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Melya Andeska dengan penelitian yang berjudul Pengaruh *Home* Industri Budidaya Jamur Tiram Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Menurut Persepektif Ekonomi Islam dan hasil penelitiannya adalah proses produksi dalam melakukan pengolahan masih sangat sederhana serta masih menggunakan sistem manual, dan pengadaan bahan baku masih terbatas yang dilakukan oleh pengusaha *home* industri di desa Mengkirau. *Home* industri budidaya jamur tiram memiliki penagaruh yaitu membantu perekonomian keluarga, mengurangi jumlah pengangguran dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.<sup>6</sup>

Dari data diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa ada beberapa faktor penghambat yang dihadapi oleh UD. Indah Lestari dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitar, diantaranya seperti modal usaha yang digunakan masih terbatas dimana masih menggunakan uang sendiri karena belum ada bantuan dari pemerintah,

---

<sup>6</sup> Melya Andeska, “Pengaruh *Home* Industri Budidaya Jamur Tiram Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Menurut Persepektif Ekonomi Islam”, (Lampung: Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2017).



sedangkan hambatan-hambatan lainnya menurut pemilik maupun karyawan yang dirasakan saat mengolah keripik gadung yaitu dimana alat yang digunakan masih manual dan cuaca alam harus mendukung apabila cuaca tidak panas maka proses pengolahan akan lama serta belum ada pelatihan kerja untuk para karyawannya. Namun dari segi bahan bakunya mudah dicari atau ditemukan, untuk saat ini bahan bakunya mendatangkan dari luar provinsi yaitu dari Jawa Tengah, dan untuk masalah pemasaran memiliki peluang yang besar saat memasarkan produknya karena sudah ada yang langganan yang mengambil produk dagangannya dan biasanya memasarkan keripik gadungnya ke Surabaya serta dijual lewat media sosial.